

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
PADANG BULAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

ACHMAD NUR ARIFIN

NIM. 14130022



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2021**

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
PADANG BULAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh :

Achmad Nur Arifin

NIM. 14130022



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

Malang

JUNI, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan
Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan
Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang**

SKRIPSI


Oleh :
Achmad Nur Arifin
NIM. 14130022

Telah diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Dosen Pembimbing


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
PADANG BULAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Achmad Nur Arifin (NIM. 14130022)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan (S.pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan


Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008




Sekretaris Sidang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001



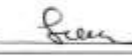
Pembimbing

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001



Penguji Utama

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19710701 200604 2 001



M. Nur Arifin, S.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 1998031 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada:

Ayahanda H.Sunardi dan Ibunda Hj. Endang Susilowati

curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material
dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku,
telah mengantarkanku pada kondisi saat ini.

Seluruh Keluarga Kandungku: adik-adikku tersayang

Ahnaf fahdlurohman dan Zaid tsabit As shidiq
dan tak lupa nenek dan kakek, Sepupu-Sepupuku, Paman dan Bibiku
yang telah memberikan do'a, motivasi, dan bantuan sehingga menjadi
pemicu semangatku untuk meraih cita-cita dan untuk menjadi seperti
apa yang mereka harapkan.

Teman-teman seperjuangan didetik-detik terakhir ujian
dan teman-teman **Tim Prabu 86** dan **Nongki-nongki** yang
selalu menemani saya diwaktu apapun.

Almamaterku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

yang selalu Aku bangga-banggakan.

MOTTO

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”¹

ALBERT EINSTEIN

¹ www.goodminds.id/motto-hidup/ diakses pada tanggal 2 jni 2021 jam 09.45

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, Juni 2021
Hal : Skripsi Achmad Nur Arifin
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar


Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di Malang
Assalamualaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawa ini :

Nama : Achmad Nur Arifin
NIM : 14130022
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan, demikian mohon dimaklumi adanya.
Wassalamua'alikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juni 2021
Yang membuat pernyataan,

Achamd Nur Arifin
NIM.14130022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan tanpa ada kendala dalam penyelesaiannya.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah diutus membawa risalah dan menjadi *Uswatun Khasanah* bagi kita semua. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari segenap pihak yang terkait, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ibuku serta keluarga yang selama ini dengan tulus memberikan cinta kasih dan sayangnnya kepada penulis baik berupa materil maupun spiritual,

serta telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr.H. Abdul Haris, M.Ag selaku Retor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Pengurus KOPMA PB UIN MALANG yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mendukung dalam penyelesaian skripsi dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan P.IPS angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini dapat dibalas dengan limpahan rahmat dan juga kebaikan oleh Allah SWT dan dapat dijadikan sebagai amalan sholeh yang dapat berguna di dunia maupun di akhirat nantinya. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat disampaikan penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebenar-benarnya. Semoga dengan adanya tulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua pembaca tentunya.

Malang, Juni 2021

Achmad Nur Arifin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinal penelitian	17
2.1 Nilai dan deskripsi nilai pendidikan kewirausahaan	42
4.1 Komposisi pengurus tahun buku 2021	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diklatsar KOPMA

Gambar 4.2 Pembuatan PIN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah	7
F. Peneliti Terdahulu	7
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Koperasi	15
B. Pendidikan Kewirausahaan	28
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Analisis Data.....	44
H. Prosedur Penelitian	45

BAB IV

A. Paparan data	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya KOPMA Padang Bulan Universitas	

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	46
2. Letak geografis.....	47
3. Landasan, azaz, dan tujuan koperasi	47
4. Visi dan misi	48
5. Struktur kepengurusan	49
B. Hasil penelitian.....	58
1. Pandangan anggota KOPMA Padang Bulan terhadap penting nya pendidikan kewirausahaan... ..	51
2. Peran Kopma padang bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya	
1) Pemberian materi pendidikan kewirausahaan... ..	53
2) Memberikan pendidikan kewirausahaan secara nyata	57
3. Kendala dan solusi yang di hadapi KOPMA Padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya.	
1) Kendala dalam pemberian materi pendidikan kewirausahaan... ..	60
2) Kendala dalam pemberian pendidikan kewirausahaan secara nyata... ..	61

BAB V

A. Pandangan anggota KOPMA Padang Bulan terhadap pentingnya pendidikan kewirausahaan.....	62
--	----

B. Peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya	63
C. Kendala dan solusi di KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya	67

BAB VI

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

ABSTRAK

Achmad Nur Arifin 2021. *Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Kata kunci : Peran, Koperasi, Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pelatihan usaha baru atau pengembangan usaha yang sudah ada agar menjadi lebih baik. Peningkatan ilmu pengetahuan usaha dapat membuat masyarakat hidup mandiri dan mengurangi tingkat pengangguran. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen sejak Agustus 2019. Koperasi sebagai salah satu badan usaha masyarakat menjadi salah satu ruang yang diharapkan dapat membantu pengembangan keilmuan berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran, pandangan dan kendala pendidikan kewirausahaan untuk anggota KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pandangan anggota dalam pendidikan kewirausahaan di KOPMA padang bulan dinilai penting untuk membuka wawasan mereka terhadap wirausaha dan menyiapkan bekal dalam membuka wirausahanya sendiri, (2) Peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya melalui beberapa pendidikan diantaranya : diklatsar, dikmen, dan dikjut . Setelah itu anggota bisa mendapat pendidikan kewirausahaan dalam seminar yang diadakan minimal satu tahun sekali oleh KOPMA Padang Bulan, SOC seminggu sekali, dan Pelatihan Devisi setiap hari sabtu dan minggu, (3) Kendala KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan ialah partisipasi anggota yang kurang di pelatihan devisi, kurangnya pemateri berpengalaman untuk pendidikan kewirausahaan, dan belum adanya silabus tentang pendidikan kewirausahaan.

ABSTRACT

Achmad Nur Arifin 2021. **The Role of Student Cooperatives in Entrepreneurship Education for Members of the Padang Bulan Student Cooperative State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.** Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Keywords: Role, Cooperatives, Entrepreneurship Education

Entrepreneurship education is the process of training new businesses or developing existing businesses to be better. Improving business knowledge can make people live independently and reduce the unemployment rate. The Central Statistics Agency noted that the open unemployment rate (TPT) in Indonesia in August 2020 was 7.07 percent, an increase of 1.84 percent since August 2019. Cooperatives as a community business entity are one of the spaces that are expected to assist the development of entrepreneurship knowledge. Therefore, this study was conducted to determine the role, views and constraints of entrepreneurship education for members of KOPMA Padang Bulan in the entrepreneurship education of its members. The research method used is descriptive qualitative by analyzing the results of interviews and observations.

The results of this study are (1) The views of members in entrepreneurship education at KOPMA Padang Bulan are considered important to open their knowledge of entrepreneurship and prepare provisions in opening their own entrepreneurship, (2) The role of KOPMA Padang Bulan in entrepreneurship education of its members through several educations including: training, dikmen, and dikjut . After that, members can receive entrepreneurship education in seminars held at least once a year by KOPMA Padang Bulan, SOC once a week, and Divisional Training every Saturday and Sunday, (3) The obstacle of KOPMA Padang Bulan in implementing entrepreneurship education is the lack of member participation in division training, lack of experienced speakers for entrepreneurship education, and the absence of a syllabus on entrepreneurship education.

بذة مختصرة

أحمد زور عارنبن 2021. دور التعاونيات الطلابية في تعليم قيادة الأعمال أعضاء جامعة بادانج بوالن التعاونية الطلابية بجامعة موالنا مالك إبراهيم النج. أطروحة ، قسم تعليم العلوم اللجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، موالنا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة النج. دكتور. ألفيانا يولي إينياني ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الدور ، التعاونيات ، تعليم قيادة الأعمال

تعليم قيادة الأعمال هو عملية تدريب الشركات الجديدة أو تطوير الأعمال القائمة لتكون أفضل. تحسب المعرفة التجارية يمكن أن يجعل الناس يعيشون بشكل مسئول ويؤهل من معدل البطالة. أشارت وكالة الإحصاء في إندونيسيا في أغسطس 2020 بلغ 7.07% ، بزيادة قدرها (TPT) المركزية إلى أن معدل البطالة المنتوحة 1.84% منذ أغسطس 2019. تعد التعاونيات ككيان أعمال مجتمعي أحد المجالات التي من المتوقع أن تساعد في تطوير معرفة قيادة الأعمال. لذلك ، أجريت هذه الدراسة لتحديد دور وآراء وقيود تعليم قيادة الأعمال أعضاء في تعليم قيادة الأعمال أعضاءها. منهج البحث المستخدم وصفي نوعي من الشهر الميداني التعاوني للطلاب. خلال تطوّر نتائج المقابلات والملاحظات

الشهر الميداني التعاوني للطلاب نتائج هذه الدراسة (1) تعتبر آراء الأعضاء في تعليم قيادة الأعمال في مهمة لنوع معرفتهم بقيادة الأعمال وإعداد الأحكام نيئتحرية الأعمال الخاصة بهم، (2) دور الشهر الميداني التعاوني للطلاب في تعليم قيادة الأعمال من أعضائها من خلال عدة ترويات منها: التدريب ، في المنص، و بعد ذلك ، يمكن لأعضاء تلقى تعليم قيادة الأعمال ني الزدوات التي تؤخذ مرة واحدة على التول في وقت متؤدم مرة واحدة في السبوع ، وتدريب الأقسام كل يوم السنة من قبل الشهر الميداني التعاوني للطلاب ، مدرسة تعاونية الشهر الميداني التعاوني للطلاب ني تنبذ تعليم قيادة الأعمال في النقص. من مشاركة سبت وأحد ، (3) تتحمل عبءة الأعضاء في تدريب القسم ، ورؤص المحدثين ذوي الخبرة لتعليم قيادة الأعمال ، وغياب منهج تعليمي حول قيادة الأعمال.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang utama. Menurut UU No Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Dalam perkembangannya,² Pendidikan selalu mengalami perubahan dan perbaikan dalam segala bidang kehidupan. untuk menghadapi derasnya persaingan dalam dunia bisnis, pendidikan berinovasi dengan adanya pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dinilai menjadi langkah pertama untuk mengajarkan bagaimana menciptakan wirausaha yang baik. Permasalahan hasil dari pendidikan adalah belum mampu mengurai jumlah pengangguran. Terlebih lagi dewasa ini, perkembangan perekonomian dunia begitu pesat seiring dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan teknologi.³

² UU No 20 Tahun 2003

³ M Yahya Harahap, *Segi-segi Hukum Perjanjian*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 6.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tercatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, turun sebanyak 0,31 juta orang dari Agustus 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah sektor pertanian (2,23 persen poin). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor industri pengolahan (1,30 persen poin).⁴

Bidang kewirausahaan merupakan salah satu alternatif dalam usaha mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga kini. Pemerintah menginstruksikan kepada seluruh masyarakat untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Sejak saat itu gerakan pendidikan kewirausahaan mulai diprogramkan oleh berbagai lembaga, baik Lembaga bidang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, serta Lembaga pemerintah dan swasta. Melalui gerakan ini diharapkan budaya kewirausahaan dapat menjadi bagian etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan yang handal, tangguh dan mandiri.⁵

⁴BPS, Berita Resmi Statistik tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020(<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>), diakses tanggal 12 Januari 2020 jam 09.00

⁵ Susilaningsih. Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi:Peningkah Untuk Semua Profesi?(Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 1, April 2015)

Salah satu wadah yang dapat digunakan dalam membangun budaya kewirausahaan ialah koperasi. Hubungan antara koperasi dan kewirausahaan dapat saling menguntungkan. Karena berdirinya koperasi perlu adanya wirausaha didalamnya dan juga wirausaha butuh penunjang untuk memaksimalkan penjualannya. Konsep koperasi yang berdasarkan anggota, untuk anggota dan kembali pada anggota memudahkan bagaimana siklus antara koperasi dan wirausaha ini terbentuk. Contohnya didalam koperasi konsumsi barang yang dijual adalah bentuk wirasaha para anggotanya, dengan demikian hasil dari penjualan yang diperoleh menguntungkan kedua belah pihak dan juga bisa dirasakan oleh anggota lainnya. Oleh sebab itu besarnya koperasi tidak terlepas dari usaha-usaha yang ada pada aggotanya juga.

Koperasi merupakan organisasi yang berdasarkan kekeluargaan yang mengutamakan rasa persaudaran, solidaritas, dan perastuan diantara para anggotanya. Koperasi hadir ditengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota kususnya dan masyarakat umumnya. Menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁶⁶ Sesuai dengan pengertian diatas, peranan koperasi sangat penting dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Sesungguhnya dalam peranan

⁶⁶ UU RI No. 25 Tahun 1992

koperasi dan tugas koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan anggotanya, peranan koperasi adalah mewujudkan bagian yang memegang peranan pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal peristiwa.⁷

Koperasi sendiri terus berkembang di Indonesia sampai saat ini dan merambah pada pendidikan juga. Di lingkungan SMP dan SMA sudah diperkenalkannya dengan adanya KOPSIS (Koperasi Siswa) lanjut di tingkat Universitas ada KOPMA (Koperasi Mahasiswa) adanya koperasi itu sebagai sarana belajar perkoperasian dan juga mengajarkan tentang kewirausahaan sejak dini. Didalam menjalankan peran koperasinya KOPMA Padang Bulan juga berusaha untuk memberikan pendidikan wirausaha pada anggota-anggotanya. Dalam berjalannya proses pendidikan kewirausahaan di kopma muncul beberapa masalah. Hasil wawancara singkat dengan pengurus kopma kurangnya partisipasi anggota dalam proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan dan juga output dari alumni kopma PB yang berwirausaha juga sedikit. Sedangkan waktunya yang kurang tepat dan media pembejaran yang kurang menarik membuat anggota kurang aktif. Pentingnya pendidikan wirausaha ini diharapkan menarik minat mahasiswa/i untuk memulai berbisnis sejak dini dan bisa menekan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, khususnya juga pada anggota KOPMA Padang Bulan sendiri. Oleh karena itu sesuai masalah yang menjadi latarbelakang dan

⁷ Departemen pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi ketiga, Jakarta; Balai Pustaka, 20050, hlm.854

dari subjek, objek serta tujuan penelitian, maka peneliti ingin mengangkat judul,” Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa focus penelitian yaitu :

1. Bagaimana pandangan anggota KOPMA Padang Bulan terhadap pentingnya pendidikan kewirausahaan?
2. Bagaimana peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya?
3. Apa kendala KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian diatas maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui pandangan pendidikan kewirausahaan untuk anggota KOPMA Padang Bulan.
2. Mengetahui peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya.

3. Mengetahui kendala yang muncul ketika pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah pusat ataupun daerah dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan untuk membangun pondasi ekonomi yang kuat.

2. Bagi sumbangan keilmuan dibidang pendidikan kewirausahaan

Sebagai alternative tambahan bahwa pendidikan kewirausahaan bisa disandingkan dan juga dipelajari melalui koperasi mahasiswa untuk pengaplikasiannya secara nyata.

3. Bagi KOPMA Padang Bulan

Sebagai masukan kepada KOPMA Padang Bulan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diajarkan pada anggotanya sudah cukup atau kurang.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dan sebagai tugas akhir untuk mencapai kelulusan dengan aturan yang sudah ditentukan instansi.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai tambahan koleksi hasil-hasil penelitian khususnya dalam pendidikan kewirausahaan dan juga membantu Universitas dalam mengetahui peran KOPMA Padang bulan dalam memajukan UKM di Universitas.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah pemahaman, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sesuai dengan pokok-pokok permasalahan:

1. Waktu penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang akan dilaksanakan nanti.
2. Karakteristik lokasi penelitian, yakni gambaran umum tentang lokasi Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Pandangan anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkaitan dengan KOPMA sebagai penunjang pendidikan kewirausahaan, serta kendala yang dihadapi saat belangsungnya proses pendidikan kewirausahaan.

F. Penelitian Terdahulu

Orisinalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal

yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.⁸

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Imaduddin Tahun 2014

Penelitian ini berjudul “ Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan ” focus penelitian ini berpusat pada koperasi mahasiswa yang mempunyai peranan pada pembentukan karakter kewirausahaan dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil penelitiannya adalah sebagai wadah yang melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan yang sesuai dengan tingkat minat dan potensi yang dimilikinya dengan memberikan proses pendidikan kewirausahaan meliputi proses pengembangan kemampuan berkomunikasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri dan peningkatan wawasan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan KOPMA UIN Alaudin Makassar.

2. Alfiana Askarini tahun 2018

Penelitian ini berjudul “ Fungsi Koperasi Mahasiswa Unj Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta “ penelitian ini berpusat pada Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ dalam

⁸ Wahid murni, *Cara Mudah Penelitian Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UIN Press, 2018) HLM 23-24

menumbuhkan jiwa wirausaha dengan menggunakan penelitian kualitatif. Hasilnya ada dua fungsi yaitu dalam segi pemberian materi kewirausahaan dan praktek wujud nyata, pada pemberian materi terdapat Pendidikan Perkoperasiaan yang didalamnya ada Diklatsar, Diklatmen dan Diklatjut dan pemberian materi yang kedua berupa Kantin atau kajian rutin yang lebih sering diadakan ketimbang seminar kewirausahaan yang diadakan hanya satu tahun sekali. Praktek wujud nyata kewirausahaan KOPMA UNJ adalah dalam hal mengelola usaha dibidang barang dalam bentuk Toko dan Handycraft, sedangkan mengelola usaha dibidang jasa berupa LPK dan rental komputer, juga terdapat pencarian Dana Usaha dengan berdagang, Konsinyasi, dan melakukan penelitian dengan terjun langsung ke tempat usaha barang pokok lainnya.

3. Zulfa Sari tahun 2010

Penelitian ini berjudul “Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Koperasi Mahasiswa berperan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anggotanya dibuktikan dari hasil angket mendapatkan pesentase 58,22%.

4. Nariyah tahun 2018

Penelitian ini berjudul, "Fungsi Koperasi Mahasiswa Dalam Penanaman Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" dengan menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian ini fungsi koperasi yang dilakukan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa khususnya anggota yang tergabung dalam kopma UIN Raden Intan Lampung yaitu melalui pelatihan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan serta kegiatan fasilitasi warung kuliner dan ekspedisi marketing. Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan meliputi seminar, kelas bisnis dan diskusi. Dengan adanya seminar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk anggota koperasi mahasiswa.

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan tersebut terletak pada kajian teor dan objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Ciri khas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini adalah mengani peran koperasi mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan bagi anggota koperasi padang bulan universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari adanya perbedaan itulah yang membuktikan bahwa tidak ada unsur penjiplakan atau plagiat.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Imaduddin, Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan (skripsi, tahun 2014)	Mempunyai persamaan dalam hal objek penelitian yaitu koperasi mahasiswa dalam melakukan penelitian	Penelitian ini lebih berfokus pada Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2.	Alfiana Askarini, Fungsi Koperasi Mahasiswa Unj Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (skripsi, tahun 2018)	Persamaan dalam penelitian ini pada objek penelitian di koperasi mahasiswa dan juga subjeknya	Penelitian ini berfokus pada Fungsi Koperasi Mahasiswa Unj Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3.	Zulfa Sari, Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (skripsi, tahun 2010)	Sama-sama membahas koperasi mahasiswa sebagai objek penelitian	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hasil dari peran kopma dalam menumbuhkan	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan

			jiwa kewirausahaan anggotanya.	Bagi Anggota Koperasi Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4.	Nariyah, Fungsi Koperasi Mahasiswa Dalam Penanaman Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (skripsi, tahun 2018)	Persamaan dalam penelitian ini membahas koperasi mahasiswa dan juga juga wirausaha	Penelitian ini berfokus pada Fungsi Koperasi Mahasiswa Dalam Penanaman Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

G. Definisi Menurut Peneliti

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi atau pengertian terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan Batasan masing-masing istilah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.
- 2) Koperasi Mahasiswa adalah Lembaga ekonomi yang berwatak social yang merupakan wadah informasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.
- 3) Pendidikan Kewirausahaan adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

- 4) Anggota Koperasi merupakan sesuatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar, dimana para anggotanya berperan secara aktif.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika pembahasannya disusun menjadi berikut :

Didalam penulisan proposal ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari : halaman judul. Kemudian pada halaman selanjutnya penulis membaginya menjadi III (tiga bagian atau bab). Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, orisinalitas, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV

Dalam bab ini berisi tentang kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan pada pembahasan ini akan terlihat realita yang sebenarnya dan akan di padukan dengan teori yang ada.

BAB V Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mengintehrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada, dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuanempiris lain yang relevan.

BAB VI

Pada akhir pembahasan penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realita hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Teori Koperasi diambil dari Robert Owen (1771-1858) menekankan pentingnya unsur manusia pada kegiatan produksi, untuk meningkatkan produktifitas produksi owen berusaha memperbaiki etos kerja dengan jalan mengurangi jam kerja standar. Pada masa pembangunan ini koperasi sangat besar sekali peranannya bukan hanya di bidang perekonomian saja, tetapi lebih daripada itu koperasi biasa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Makna koperasi terletak dalam kemampuannya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan social dan ekonomi lapisan masyarakat bawah. Selain itu, koperasi dapat memainkan peranan penting dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh anggotanya maupun mengelola inpu-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga.⁹

⁹ Tri Astuty S.Pd.I. *Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi*, (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015) h.72

Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan mereka. Selain itu, koperasi dapat berperan dalam menghubungkan penduduk dengan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas , memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan.¹⁰

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 memandang koperasi sebagai Perekonomian Nasional, yang kemudian semakin dipertegas dalam Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menurut M. Hatta sebagai pelopor Pasal 33 UUD 1945 tersebut, koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional karena :

- a. Koperasi mendidik sikap
- b. Koperasi memiliki sifat kemasyarakatan di mana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan dari pada kepentingan diri atau golongan sendiri.

¹⁰ Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007),h. 165

- c. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli Indonesia. Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.¹¹

2. Fungsi Koperasi

Fungsi adalah bagian dari tugas yang terkait dengan suatu kedudukan atau peran. Dalam hal ini koperasi sebagai badan usaha berfungsi menyelenggarakan kegiatan produksi atau jasa untuk meningkatkan kesejahteraan, harkat dan martabat anggota. Sedangkan peran adalah arti penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat untuk membangun kehidupannya ekonominya. Fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Bab III adalah sebagai berikut :¹²

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

¹¹ Arifin Saitio, Halaman Ramba, *Koperasi, Teori, Dan Praktik*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 13

¹² Soeradjiman, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Dekopin, 1996), h. 69

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹³

3. Peranan Koperasi

Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktifitas anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama atau tidak memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dan garis kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota, dengan demikian usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktifitas mereka sendiri. Koperasi mempunyai peranan mensejahterakan dan mempertinggi kualitas manusia dan masyarakat. Peranan koperasi di dalam membangun dunia usaha sangat berpengaruh pada kemajuan ekonomi masyarakat, khususnya anggota koperasi. Di bawah ini merupakan peranan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, Yaitu :

- a. Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan

¹³ Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2002), h. 43

pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.

- b. Dalam peranan dan tugas koperasi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dalam memberikan motivasi, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memngembangkan kreativitasnya.
- c. Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif mengenai perkoperasian, agar para anggotanya mengerti akan perjuangan ekonomi secara berkoperasi.

Peranan koperasi dapat ditinjau dari dua segi :

1) Peranan Ekonomi

- a. Membangun anggota untuk peningkatan pendapatanpenghasilan.
- b. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Turut mencerdaskan bangsa.
- e. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat.
- f. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi.
- g. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

2) Peranan Sosial

Watak sosial koperasi memberikan arti yang penting bagi

usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat yang belum menjadi anggota untuk ikut berpartisipasi. Watak sosial koperasi seperti itu menciptakan suatu kesempatan bagi koperasi untuk menampilkan peranan sosialnya dalam masyarakat sebagai berikut :

- a. Mendidik para anggotanya untuk secara bersama-sama dalam menyelesaikan masalahnya sendiri serta membuka kesempatan secara bersama untuk membangun kehidupan untuk membangun ekonomi kehidupannya masing-masing.
- b. Menumbuhkan semangat kerja sama serta cinta terhadap sesama antar umat manusia yang bersumber pada kewajiban partisipasi dari para anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menanamkan penggunaan ukuran berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan pendekatan secara manusiawi dan bukan nilai uang atau kebendaan.
- d. Memungkinkan terlaksananya usaha pembentukan warga negara yang baik dan bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.

Tujuan akhir koperasi adalah untuk mencapai tingkat

penghidupan yang lebih baik, dengan organisasi koperasi dengan memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat, sedangkan organisasi ekonomi nonkoperasi masih tetap dibiarkan berjalan namun tidak lagi memegang peranan penting dalam system perekonomian masyarakat.¹⁴

4. Prinsip-Prinsip Koperasi

Secara rinci, alasan koperasi menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dijelaskan oleh Sri Edi Swasono (1985) sebagai berikut: Koperasi merupakan wadah menampung pesan politik bangsa terjajah yang miskin ekonominya dan didominasi oleh sistem ekonomi penjajah. Koperasi menyadari kepentingan bersama, menolong diri sendiri secara bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan produktif.

- a. Koperasi adalah bentuk usaha yang tidak saja menampung tetapi juga mempertahankan serta memperkuat idealitas dan budaya bangsa Indonesia. Kepribadian bangsa bergotong royong dan kolektivitas akan tumbuh subur di dalam koperasi.
- b. Koperasi adalah wadah yang tepat untuk membina golongan ekonomi kecil (pribumi).

¹⁴ Ritonga,dkk. *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2003) h. 205-206

- c. Koperasi adalah lembaga ekonomi berwatak sosial. koperasi dapat hidup baik dalam bangunan usaha swasta seperti PT, CV, Firma, dan lain-lain maupun bangunan usaha negara (perusahaan negara), serta di dalam instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan.
- d. Koperasi adalah wahana yang tepat untuk merealisasikan Ekonomi Pancasila, terutama karena terpenuhinya tuntutan kebersamaan dan asas kekeluargaan. Dalam keseluruhan koperasi adalah pusat kemakmuran rakyat.¹⁵

Koperasi merupakan wadah perekonomian yang sangat mengutamakan kesejahteraan anggotanya dengan asas kekeluargaan. Koperasi didirikan dari anggota untuk anggota.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;

¹⁵ Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE- UI, 2002), h. 15.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya; dan
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁶

5. Bentuk dan Jenis Koperasi

Menurut Hardiyanti dalam Tulus T.H Tambunan jenis koperasi di Indonesia menurut fungsinya atau status keanggotaannya atau kepentingan anggotanya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Koperasi pembelian/ pengadaan/ konsumen: koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Jadi, koperasi konsumen merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumsi (termasuk konsumsi yang dilakukan produsen). Anggota koperasi konsumen bisa siapa saja, bisa ibu rumah tangga, pegawai, buruh, produsen atau mahasiswa. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya. Para anggota koperasi konsumen memperoleh

¹⁶ Undang-Undang No. 25 Tahun 1992

¹⁷ Tulus T.H. Tambunan, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2016), h. 13-15

barang dan jasa dengan harga yang lebih murah daripada di pasar bebas. Selain itu, paling tidak secara teori atau seharusnya, mendapatkan barang dan jasa di koperasi konsumen juga lebih mudah, lebih baik, dan dengan pelayanan yang menyenangkan.

- b. Koperasi penjualan atau pemasaran: koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai ditangan konsumen. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Peran ini hampir sama seperti peran dari koperasi produsen/ produksi (lihat butir 3 di bawah). Anggota secara bersama-sama melalui koperasi menjual produk yang mereka hasilkan ke pasar (jadi individu anggota tidak perlu menjualnya sendiri ke pasar). Dengan cara ini, koperasi diharapkan dapat menjual produk-produk yang dihasilkan para anggota ke pasar pada tingkat harga yang lebih tinggi;
- c. Koperasi produsen/ produksi: koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggota-anggotanya adalah para produsen barang dan jasa atau orang-orang yang memiliki usaha produksi yang sama, misalnya petani-petani jagung (koperasi produk-produk berbasis jagung), peternak-peternak sapi (koperasi susu), pengrajin- pengrajin keramik, pembuat-pembuat mebel, dan lainnya. Selain kesamaan

aktifitas, mereka juga memiliki kepentingan dan kebutuhan ekonomi yang sama di dalam proses produksi. Jadi, koperasi produsen merupakan koperasi dengan jenis usaha tunggal (misalnya koperasi susu), yakni mengelola produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota (peternak sapi) atau bahan bakunya (sapi) dari para anggota (peternak sapi). Namun koperasi produsen tidak selalu harus mendapatkan produk atau bahan baku dari para anggota dan mengelolanya lebih lanjut (seperti dalam kasus koperasi susu), tetapi bisa juga bahan bakudari koperasi untuk pembuatan sebuah produk oleh para anggota. Misalnya, koperasi kursi dan meja dari rotan: koperasi membeli bahan baku rotan dalam jumlah yang besar sehingga biayanya relatif lebih murah dan para anggota membuat kursi dan meja rotan di rumah mereka masing-masing. Tujuan mereka membuat koperasi adalah untuk memberikan keuntungan ataupun manfaat sebesar-besarnya bagi mereka (anggota) dengan cara menekan biaya produksi atau biaya pemasaran serendah mungkin. Kepentingan koperasi produsen adalah bagaimana memberikan nilai tambah bagi para anggota koperasi (produsen) dengan cara memanfaatkan produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota.

- d. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan

jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi. Koperasi jasa didirikan oleh orang-orang yang memiliki usaha jasa atau yang menjual jasa; dan Koperasi simpan pinjam: koperasi yang didirikan untuk mendukung kepentingan anggota yang membutuhkan tambahan modal usaha dan kebutuhan finansial lainnya.

Selain berdasarkan fungsinya, koperasi juga dapat dibedakan berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja, yakni:¹⁸

- a. Koperasi primer: koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-orang yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang. Orang-seorang pembentuk koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Contoh, misalnya Koperasi Susu di Bandung (Provinsi Jawa Barat), yang anggota-anggotanya adalah peternak-peternak sapi;
- b. Koperasi sekunder: koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerjayang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Menurut Undang-Undang

¹⁸ *Ibid*, h. 16.

No. 25 Tahun 1992, koperasi sekunder dibentuk oleh minimal tiga koperasi primer.

6. Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama melalui pembentukan organisasi yang diawasi secara demokratis, melalui penyeteroran satu kontribusi yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar dari usaha, dimana para anggotanya berperan secara aktif. Sesuai dengan Pasal 17 ayat (1) UURI No. 25 tahun 1992 dinyatakan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.” Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Sekalipun demikian, sepanjang tidak merugikan kepentingannya, koperasi dapat memberikan pelayanan kepada bukan anggota menjadi anggota koperasi. Koperasi tidak akan mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Anggota koperasi terdiri dari orang-orang dan Badan hukum Koperasi. Terdaftarinya seseorang atau badan hukum koperasi melekat adanya beberapa kewajiban dan

hak baik yang diatur dalam undang-undang maupun AD/RAT.¹⁹

B. Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan, amal, bekerja berbuat sesuatu. Jadi kewirausahaan adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Dalam kamus umum bahasa Indonesia kata kewirausahaan diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat dalam menganalisis produk baru, menentukan cara produksi baru, memasarkan produk yang dihasilkan, dan mengatur permodalan operasinya.²⁰

Kewirausahaan dan kewirausahaan adalah dua kata yang memiliki makna berbeda. Menurut Raymond W.Y. Kao yang dimaksud dengan kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang baru (kreasi yang baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Sedangkan kewirausahaan mengacu pada orang yang melaksanakan gagasan. Memadukan sumber daya, dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi

¹⁹ Titik Sartika Partomo, *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi (Bogor Selatan::PT.Ghalia Indonesia, 2004)* ., h. 51

²⁰ Arman Hakim Nasution, Dkk, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007)*, Hlm.3.

kenyataan. Jadi seorang wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan lingkungannya.²¹

Drucker mendefinisikan kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, dan Ciri-Ciri yang melekat pada seorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia usaha nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Oleh karena itu dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses, gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang di namakan wirausaha (*entrepreneur*)²²

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan “entrepreneurship”, dapat di artikan sebagai “ *the backbone of economy*”, yang adalah syaraf pusat perekonomian suatu bangsa. Secara epistemologi, kewirausahaan merupakan suatu nilai yang di perlukan untuk memulai suatu usaha atau suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Thomas W Zimmerer, kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk

²¹ Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), Hlm.28

²² Ibid., Hlm.24-25

memecahkan permasalahan dan upaya untuk memnfatakan peluang dan dihadapi sehari-hari.

Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian mengahdi resiko yang di lakukan denagn cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Di Indoneaia konsep kewiraushaan aatu kewiraswastaan, sementara entrepreneur sebagai wirausaha.²³

Pendidikan keirausahaan adalah proses pelatihan usaha baru atau mengembangkan yang sudah ada menjadi lebih baik guna mendewasakan seseorang atau kelompok agar berkepribadian pemberani selain bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga sesoarang atau kelompok tersebut mampu untuk hidup mandiri.²⁴

Menurut Marzuki Usman, pengertian wirausahawan konteks manajemen adalah sesoarang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya, seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja untuk menghasilkan sustu produk baru, bisnis baru, proses produksi ataupun pengembangan organisas.wirausahaan adalah sesoarang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi kombinasi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, optimisme, dorongan semangat dan oleh setiap orang untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupanya karena

²³ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep Dan Strategi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),Hlm.24

²⁴ Hendri Kurniawan,2012. "*Model Pendidikan Kewirausahaan Bagi Pengembangan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Gowongan Gemuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2012*". Skripsi.Hlm:51

kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Sedangkan menurut Sri Edi Swasono, dalam konteks bisnis, wirausaha adalah pengusaha tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausahawan. Wirausahawan adalah pionir dalam bisnis, inovator, pemanggung resiko, yang memiliki visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha.²⁵

2. Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut soeharto Prawikusumo, pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, yaitu :

- a. Kewirausahaan berisi body of knowledge yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- b. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu venture strat-up dan ventur-growth, ini jela tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- c. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda
- d. Keiwrausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan

²⁵ Marzuki Usman, *Kewirausahaan Dalam Birokrasi Salah Satu Langkah Antisipasif Menghadapi Globalisasi* (Jtinegara:2010),Hlm.3

3. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana, manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah:

- a. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki.
- b. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
- c. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.
- e. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Menurut Basrowi, tujuan kewirausahaan adalah:

- f. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- g. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.
- h. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.

- i. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.²⁶

4. Nilai-Nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan

Bedasarkan konsep dan ciri-ciri wirausaha, ada banyak nilai-nilai yang dikembangkan daam pendidikan kewirausahaan yang mestinyadimilki oleh peserta didik maupun warga sekolah lain, namun di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling cocok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta deskripsinya yang akan didistegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Table 2.1
Nilai dan deskripsi nilai pendidikan kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1,	Mandiri	Sikap dan perilaku yang mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
2.	Kreatif	Berfikir dan melakukan suatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3.	Berani mengambil resiko	Kemampuan seorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang dan mampu mengambil resiko kerja
4.	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi

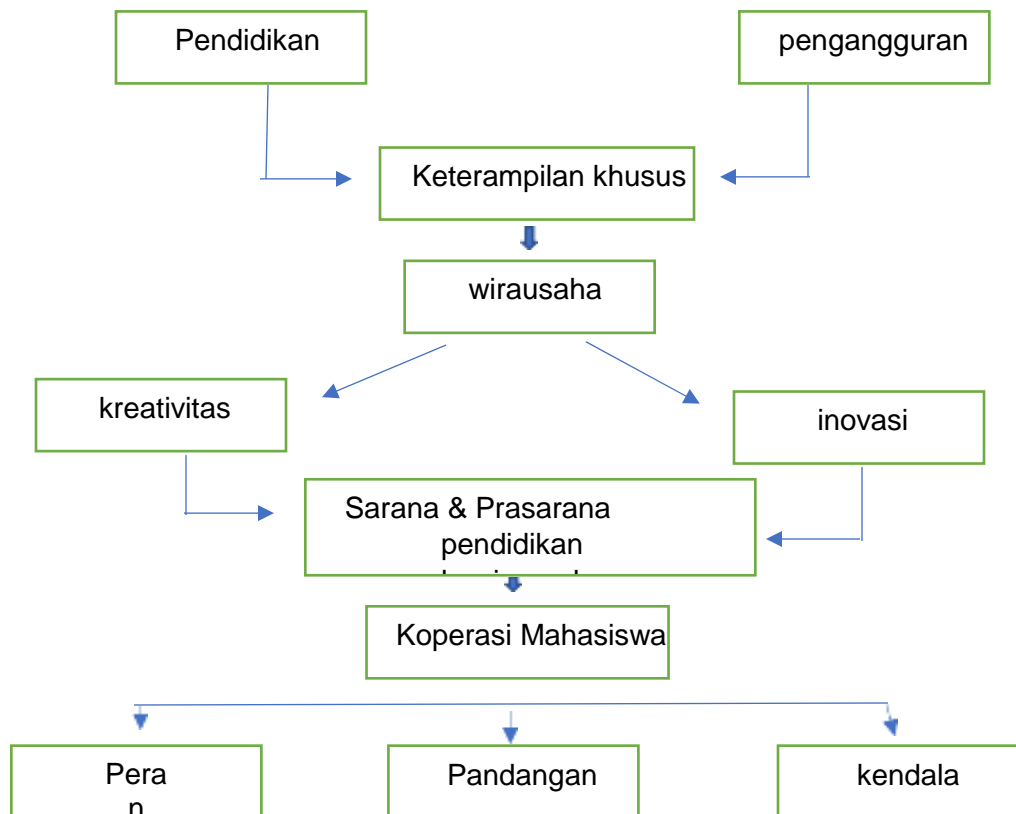
²⁶ Baswori, *kewirausahaan untuk perguruan tinggi*, Bogor: PT ghalia indonesia, . 2011.hlm :11

5.	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
6.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan, dan pekerjaan
8.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9.	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
10.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan Kewajibanya
11.	Kerja sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan
12.	pantang menyerah	Sikap dan perilaku seseorang yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan dengan berbagi alternative.
13.	Komitmen	Kesepakatan mengenai suatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14.	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan.
15.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.

16.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa sennag berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
17.	Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi Terbaik

Sumber :Pusat Kurikulum Balibang Kemendiknas 2010.
Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan : Bahan Penelitian
Pengutan Metodologi Pembelajaran Bedasarkan Nilai-Nilai
Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter
Bangsa.Jakarta

C. KERANGKA BERPIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah²⁷.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang peranan koperasi mahasiswa sebagai wadah pendidikan kewirausahaan dan pendidikan koperasi pada anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

²⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 6

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian²⁸.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan²⁹. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*The Key Instrument*)³⁰. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri³¹.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada Ketua Umum Koperasi Mahasiswa selaku Pimpinan Koperasi Mahasiswa. Kedua peneliti melakukan pra observasi di Koperasi Mahasiswa Padang Bulan. Ketiga, melakukan observasi, wawancara,

²⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 7

²⁹Noer Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), Hlm. 8

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.

223

³¹Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007),

Hlm. 186

dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan objek penelitian yang digunakan adalah anggota koperasi mahasiswa padang bulan. Periode pengamatan dilakukan selama 1 bulan pada tahun 2021. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena:

- a. Letak dan akses yang terjangkau bagi peneliti sehingga mempermudah dalam penelitian.
- b. Memiliki anggota yang banyak sangat cocok sebagai penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³². Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi

³²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm.

dengan pihak terkait yaitu anggota koperasi mahasiswa padang bulan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau teknik *random sampling*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi mengenai lokasi koperasi mahasiswa, struktur pengurus, jumlah anggota, dokumen yang terkait dalam pendidikan koperasi dan wirausaha serta berbagai literature yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Observasi

Metode observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung³³. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas dasar bahwa data yang diperoleh akan lebih efektif jika secara langsung mengamati objek di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan Patton yang dikutip Sugiyono, bahwa salah satu manfaat observasi adalah peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan diperoleh pandangan yang holistic dan menyeluruh³⁴. Peneliti dalam penelitian ini dapat melihat langsung peran koperasi mahasiswa sebagai wadah pendidikan kewirausahaan dan pendidikan koperasi pada anggota koperasi mahasiswa Padang bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi partisipan, dimana peneliti ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pendidikan koperasi dan pendidikan wirausaha yang telah diberikan oleh Koperasi Mahasiswa Padang Bulan terhadap anggotanya.

³³Nana Syadiah Sukmadiata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 220

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang dianjurkan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberi informasi³⁵. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara dengan pedoman umum dimana peneliti dilengkapi pedoman yang sangat umum yang hanya akan mencantumkan isu-isu yang harus diteliti tanpa menentukan urutan pertanyaan. Peneliti juga menyertakan metode wawancara konvensional yang informal, yang artinya bahwa wawancara ini didasarkan penuh pada perkembangan pertanyaan secara spontan dalam interaksi ilmiah. Wawancara dilakukan pada pengurus dan anggota koperasi mahasiswa Padang bulan. Dengan menggunakan Wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dengan in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

³⁵Rochiati Wietmadja, *Metode Penelitian Tindakan Keas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 117

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagiannya.³⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan: (1) Profil Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, (2) Visi dan Misi, (3) Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, (4) Dokumentasi dalam wawancara (foto, rekaman).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁷ Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dikemukakan Sugiyono, yaitu:³⁸

³⁶Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV Ilmu, 1975), Hlm. 64

³⁷Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), Hlm.

330-331

³⁸Sugiyono, *Op,cit.*, Hlm. 273-274

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui berbagai sumber yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

2) Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode digunakan untuk mengkaji kredibilitas dan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam penelitian ini tehnik trianggulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai informan dan dokumentasi hasil penelitian, kemudian peneliti juga melakukan trianggulasi dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi untuk mendapatkan kebenaran informan yang ada.

G. Analisis Data

Bogdan & Blikien yang dikutip Moleong mengatakan, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Pada tahap reduksi peneliti melakukan proses pemilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sehingga menjadi inforasi bermakna.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Pada tahap penyusunan peneliti melakukan penyusunan

³⁹Ibid, Hlm. 248

informasi secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

4. Pengambilan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Dari data tersebut peneliti membuat suatu kesimpulan yang benar mengenai objek yang diteliti.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir yaitu tahap penulisan skripsi.⁴⁰ Prosedur penelitian tersebut adalah

1. Tahap Pra Lapangan. Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Tahap pekerjaan lapangan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan dalam mengumpulkan data.
3. Tahap Penyelesaian. Pada tahap penyelesaian, peneliti menuliskan laporan peneliti dengan format penulisan skripsi.

⁴⁰Ibid, Hlm. 127-148

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Koperasi Mahasiswa “Padang Bulan” (PB) berdiri di lingkungan yang dulu bernama STAIN Malang. Ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memberikan kesempatan belajar dan mencari pengalaman bersama dalam mengembangkan diri dalam berwirausaha. Dalam Kepengurusan Senat Mahasiswa Periode 1989-1999, ide untuk mendirikan sebuah Koperasi Mahasiswa muncul. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan serta fasilitas kesejahteraan kepada mahasiswa dalam bentuk pengadaan barang dan jasa yang dipandang perlu bagi mahasiswa. Keinginan ini ditindak lanjuti oleh Presidium Mahasiswa periode 1999-2000 yang diketuai oleh saudara Abdul Mujib. Suatu tim perintis dibentuk untuk mengawali pendirian KOPMA. Tim tersebut kemudian secara aktif mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang perkoperasian dari Dinas Koperasi Kota Malang. Tim juga mengangkat saudara Tsabit Yasin sebagai Ketua KOPMA STAIN Malang periode 2000-2001. Rektorat STAIN Malang memberikan dukungan positif dengan keberadaan Koperasi Mahasiswa yang baru dibentuk itu. Dihadiri oleh perwakilan

Dosen dan dari lembaga kemahasiswaan (UKM), Koperasi Mahasiswa “Padang Bulan” diresmikan pada tanggal 9 Maret 2000 oleh Bapak Drs. H. Irfan, SH. M.Pd. selaku Pembantu Ketua III STAIN Malang saat itu. Sebagai modal awal, Rektorat memberikan pinjaman lunak Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Pinjaman tersebut dilunasi setelah koperasi memperoleh setoran modal dari anggotanya, sehingga modal yang dikelola koperasi pada waktu-waktu berikutnya adalah modalnya sendiri. Usaha awal KOPMA “PB” bergerak di bidang ritel dengan membuka sebuah TOSERBA (Toko Serba Ada). Setelah mendapatkan Badan Hukum Koperasi No. 428 tanggal 1 September 2001, pada bulan November tahun 2001 Koperasi Mahasiswa “PB” UIN MALIKI Malang mengembangkan usahanya di bidang jasa Foto Copy. Pada Perkembangannya KOPMA “PB” membuka usaha baru yakni di bidang “Counter pulsa” dan “Kopma Bakery”.

2. Letak Geografis

Lokasi Kopma Padang Bulan terletak di jalan Gajayana No. 50 tepatnya di Gedung Sport Center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Landasan, azas, dan tujuan koperasi mahasiswa padang bulan

- a. KOPMA Padang bulan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945
- b. KOPMA Padang Bulan berlandaskan atas asas kekeluargaan, terbuka, suka rela dan demokrasi
- c. Adapun tujuan didirikannya KOPMA Padang Bulan adalah :

- a) Mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya.
- b) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi serta pengembangan kewiraswastaan.
- c) Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui aktivitas usaha dan pembinaan anggota.
- d) Ikut membina dan mengembangkan gerakan koperasi dan pengembangan perekonomian nasional.
- e) Mencetak kader dan membangun jiwa wirausaha yang tangguh, handal, dan terpercaya.

4. Visi dan Misi

a. VISI :

Menjadikan Koperasi Mahasiswa “Padang Bulan” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai koperasi yang mandiri, aspiratif dan menjadi wahana pengembangan usaha serta pengkaderan generasi yang berideologi koperasi.

b. MISI :

- a) Meningkatkan Kesejahteraan Anggota
- b) Membangun Jiwa Koperasi dan Enterpreneurship
- c) Pengembangan sumber daya anggota melalui pengkaderan, pendidikan dan pelatihan
- d) Pengelolaan unit usaha secara mandiri dan profesional

- e) Implementasi keterbukaan dalam segala bidang
- f) Mewujudkan rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong royongan dalam kehidupan berorganisasi.

5. Struktur kepengurusan koperasi mahasiswa padang bulan

a. PENGAWAS

Merupakan perangkat organisasi yang mendapat kuasa dari rapat anggota untuk mengawasi jalannya pelaksanaan kepengurusan selama satu periode terkait dengan organisasi, kelembagaan, pendidikan dan penyuluhan perkoperasian.

b. KETUA UMUM

Menjalankan peran sebagai pengambil keputusan dan pemimpin organisasi serta mengayomi seluruh perangkat dan anggota organisasi.

c. SEKRETARIS UMUM

Menjalankan tugas sebagai pendamping Ketua Umum dalam memberikan informasi, pelayanan administrasi dan inventaris organisasi.

d. BENDAHARA UMUM

Menjalankan tugas sebagai pengendali dan pengelola keuangan dalam organisasi.

e. PSDA

Bertugas untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anggota serta mengayomi seluruh anggota dengan pelukan hangat.

f. PERSONALIA

Bertugas untuk mengontrol kinerja serta mengayomi Pengurus dan Karyawan Kopma Padang bulan dengan setulus hati.

g. PUBLIC RELATION

Bertugas sebagai penghubung dengan pihak-pihak luar dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, serta mengelola media informasi Kopma Padang Bulan.

h. USAHA

Bertugas untuk memaksimalkan unit usaha yang dimiliki kopma.

Berikut ini merupakan struktur kepengurusan Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun Buku 2021.

Tabel 4.1
Komposisi Pengurus Tahun Buku 2021

KOMPOSISI PENGAWAS	Ketua : Rizki Muzzaki M : Oktaria Rosalina (Staff 1) : M nur Ahmad (Staff 2)
KOMPOSISI PENGURUS	Ketua Umum : Fitrah Ananda F
	Sekretaris Umum : Nur Salsabila A (Kabid) Annisa Laila D (Staff)
	Bendahara Umum : Norma Hanifaf R (Kabid) Hidayat Afif F (Staff 1) Sherly Nurkartika F (Staff 2)
	Bidang Usaha : Ahmad Zidan (Kabid)

	Merry Intan P (Staff 1) Muhyidin Arifin (Staff 2)
	Bidang PSDA : Ilma Nadlrota N (Kabid) Selfi Nur M (Staff 1) Nasrul Ilham P (Staff 2) Syahrul Mubin (Staff 3)
	Bidang Public Relation : Bela Selvia F (Kabid) Baharauddin R (Staff)
	Bidang Personalia : Fahzah Nur A. (Kabid) Larassati W (Staff 1) Alifullah Diki W (Staff 2)

B. HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dalam kelompok data-data pokok yang diperlukan maka dapat disajikan sebagai berikut :

1. Pandangan anggota KOPMA Padang Bulan terhadap pentingnya pendidikan kewirausahaan.

Pandangan anggota KOPMA padang bulan perlunya pendidikan kewirausahaan dinilai sangat penting untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu kewirausahaan yang mana ini bertujuan untuk menarik minat berwirausaha anggota seperti halnya disampaikan oleh saudara Fitrah Ananda sebagai ketua KOPMA padang bulan.

“ KOPMA padang bulan ini sebagai satu-satunya UKM di UIN malang yang bergerak dibidang wirausaha dan koperasi. Rata-rata anggota yang mendaftar di UKM KOPMA padang bulan itu dari fakultas ekonomi tapi juga ada dari fakultas lainnya. Mereka bertujuan bergabung di KOPMA

untuk mengembangkan minat berwirausahaanya, kita sebagai fasilitator dibawah naungan kampus memberikan pendidikan wirausaha dengan semampunya. Bisa dibilang malah wirausaha lebih dinikmati oleh anggota daripada berkoperasi.⁴¹

Hal senada juga disampaikan oleh Nur Ahmad sebagai pengawas KOPMA padang bulan menegaskan bahwa, “ di kopma itu mas, banyak anggota baru yang masuk ketika ditanya masuk kopma karena ingin belajar wirausahanya dan memperoleh ilmu ekonomi lain seperti keuangan, manajemen koperasi dsb”⁴². Pada dasarnya pendidikan kewirausahaan sudah dikembangkan di hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia dengan proses yang sangat bervariasi untuk menciptakan wirausaha.

Selfi Nur berpendapat bahwa “ semenjak saya mengenal KOPMA padang bulan wawasan saya menjadi lebih terbuka lagi tentang wirausaha, di KOPMA itu banyak mengajarkan tentang pendidikan kewirausahaan secara materi dan praktek menjalankan usaha secara langsung. Hal ini memudahkan kita sebagai mahasiswa yang sebagian masih awam tentang berwirausaha menjadi mulai mengerti arti wirasuaaha”⁴³.

Di KOPMA padang bulan sendiri para pengurus wajib piket di TOSERBA yang dimiliki KOPMA padang bulan, oleh karena itu mereka juga bisa mempraktikan langsung cara menjalankan usaha secara nyata.

Pendapat lainnya berasal dari Ahmad Zaidan mengatakan bahwa:

⁴¹ Wawancara dengan Fitrah, Ketua Umum KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 6 mei 2021

⁴² Wawancara dengan Nur ahmad sebagai Pengawas KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021

⁴³ Wawancara dengan Selfi Nur sebagai PSDA KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG. Pada tanggal 7 mei 2021

“ya penting dong mas dan kita wajib belajar tentang pendidikan kewirasuahan, seiring berjalannya waktu saya sebagai Kabid usaha sering mengupgrade skill dan wawasan saya tentang usaha karena itu sesuai dengan tanggungjawab yang sedang saya jalankan”⁴⁴.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan kewirasuahan di KOPMA Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dinilai sangat penting untuk membantu anggota membuka wawasan tentang wirausaha untuk pemula dan juga bisa mencoba menjalankan usaha secara langsung. Mereka sadar setelah lulus dari Universitas mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya secara langsung itu cukup sulit oleh karena itu mereka mulai mempelajari wirausaha untuk bekal mereka lulus nanti.

2. Peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya

(1) Pemberian materi pendidikan kewirausahaan

a. Pemberian materi awal pendidikan kewirausahaan

Dalam KOMPA padang bulan pemberian materi awal pendidikan kewirausahaan disampaikan di Diklat Dasar (Diklatsar) didalamnya anggota diberikan wawasan awal tentang apa itu pendidikan kewirausahaan. Diharapkan kegiatan ini menarik anggota untuk menjadi wirausaha. Fitrah menjelaskan macam-macam pendidikan kewirasuahan di KOPMA padang

⁴⁴ Wawancara dengan Ahmad Zaidan sebagai KABID USAHA KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021.

bulan ada beberapa diantaranya diklatsar, dikmen, dikjut, seminar, SOC dan menjalankan unit usaha di KOPMA padang bulan yaitu TOSERBA.

“setelah masuk KOPMA itu wajib ikut diklatsar mas, jadi di dalamnya berisi tentang materi-materi awal tentang KOPMA padang bulan, lalu dilanjutkan dengan materi tentang pendidikan wirausaha tahap awal seperti apa itu wirausaha, bagaimana memulai berwirausaha nah setelah itu di akhiri dengan tugas terjun kelingkungan sekitar untuk berwirausaha secara langsung mas. Biasanya anggota mencoba untuk bernegosiasi dengan pedagang di sekitar area UIN MALANG untuk menjualkan dagangan mereka”⁴⁵.



Gambar 4.1
Diklatsar
KOPMA

Fitrah menjabarkan bahwa Kepanjangan dari diklatsar itu adalah Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang bertujuan sebagai pendidikan dasar kepada anggota untuk memperkenalkan Koperasi dalam Diklatsar dijelaskan tentang sejarah koperasi, hak dan kewajiban koperasi, setelah dijelaskan maka panitia kan memasukan materi yang berhubungan dengan organisasi KOPMA seperti latihan dasar kepemimpinan lalu menjelaskan tentang wirausaha dan masuk kedalam materi koperasi.

⁴⁵ Wawancara dengan Fitrah Ananda sebagai KETUA UMUM KOPMA PADANG BULAN UIN

MALANG, pada tanggal 6 mei 2021

Pendapat saudara fitrah diperinci oleh pernyataan dari ilma yang mengatakan bahwa :

“ setelah mengikuti diklatsar selanjutnya anggota KOPMA padang bulan diarahkan untuk mengikuti diklatmen. Kepanjangannya adalah Pendidikan dan Pelatihan Management yang bertujuan sebagai pedoman anggota dalam mengolah keuangan dan management organisasi. Dalam Diklatmen terdapat pemberian materi administrasi dan kewirausahaan, materi kewirausahaan ini lebih ditekankan untuk praktek yaitu para peserta ditugaskan untuk membuat suatu produk yang bisa dijual dengan cara kunjungan ke UMKM untuk mengetahui dari proses awal barang belum siap jual sampai punya nilai untuk dijual . Tidak hanya praktek namun juga diuji dengan tes akhir, seluruh materi yang didapat peserta akan diuji pada tes tertulis, jarak antara mereka yang mengikuti ujian saling berjauhan dikarenakan agar menghindari saling mencontek, hasil dari tes akhir tersebut diberi nilai dan ditulis pada sertifikat sebagai syarat mengikuti Diklatjut”⁴⁶.

Meneruskan pernyataan dari kabidnya selfi mengatakan bahwa :

“tahap terakhir dalam pendidikan di KOPMA itu adalah diklatjut mas untuk tingkat universitas. Diklatjut itu kepanjangannya Pendidikan dan Pelatihan Lanjut. Tujuan diadakannya Diklatjut untuk mempersiapkan pemimpin KOPMA yang baru dan para Kepala Bidang yang baru. Pada Diklatjut disini pengurus diwajibkan ikut Diklatjut seperti para Kepala Bidangnya, untuk materi Diklatjut terdapat materi menejemen konflik, membangun jati diri koperasi, karakteristik KOPMA terhadap individu, gaya kepemimpinan, rencana strategi untuk KOPMA dimasa depan, jadi untuk Diklatjut disini sebagai regenerasi pemimpin KOPMA yang baru oleh karena itu terdapat materi gaya kepemimpinan sebagai pedoman ketua yang baru dalam memimpin organisasi KOPMA”⁴⁷.

Dalam peryataannya selfi menjelaskan di tahap diklatjut ini tidak semua bisa ikut hanya mereka yang sudah menjalani diklatsar dan juga dikmen yang diperbolehkan ikut. Ditahap ini di pendidikan kewirausahaan diajarkan tentang

⁴⁶ Wawancara dengan Ilma Nadlrota sebagai Kabid PSDA KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021

⁴⁷ Wawancara dengan Selfi Nur sebagai Staff PSDA KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021

cara membuat rancangan tujuan yang ingin dicapai dalam tahap awal, menengah sampai akhir dalam menjalankan usaha.

b. Pemberian materi tengah pendidikan kewirausahaan

Setelah mengikuti kegiatan diklat di KOPMA Padang bulan memberikan materi pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan harian, mingguan, dan juga tahunan. Kegiatan harian kopma diadakan pada hari sabtu atau minggu berupa pelatihan devisi untuk mengasah soft skill anggota kopma padang bulan. Selanjutnya untuk kegiatan mingguan ada SOC didalamnya kopma memberikan pengetahuan tentang pendidikan kewirasuahaan sebagai penunjang anggota untuk menambah wawasan mereka maupun memahami teori-teori tentang bagaimana mengelola usaha sampai mengatasi kendala-kendala dalam berwirausaha. Kegiatan yang terakhir yang diberikan KOPMA padang bulan dalam bentuk Seminar.

Menurut wawancara dengan Nur Ahmad mengatakan bahwa :

“kita juga mengadakan pendidikan kewirausahaan dalam bentuk seminar untuk mahasiswa umum dan SOC mas untuk khusus anggota didalamnya biasanya kita mengundang pemateri yang lagi merokot dagangannya, aklo nggak gitu yang lagi hits kita undang sebagai pemateri”⁴⁸.

Tujuannya untuk menarik antusias mahasiswa dalam mengenalkan tentang wirasuha. Dalam SOC biasa diadakan seminggu sekali dalam bentuk kajian

⁴⁸ Wawancara dengan Nur Ahmad sebagai PENGAWAS KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021

bersama anggota. Kajian ini tidak hanya membahas tentang koperasi saja, tetapi juga berwirausaha. Dalam kajian kewirausahaan biasanya KOPMA Padang Bulan mendatangkan pemtaeri yang kebanyakan berasal dari alumni KOPMA Padang Bulan kajian itu berupa kajian rutin yang membahas segala aspek kewirausahaan dari mulai pengertian wirausaha, cara menjadi wirausahawan yang baik, sikap-sikap seorang wirausaha, cara melihat peluang sebagai usaha, menumbuhkan mental wirausaha semua kajian ini diperuntukan oleh seluruh keluarga besar KOPMA Padang Bulan khususnya anggota agar mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai wirausaha.

Hasil wawancara dengan Ahmad Zidan, dia berpendapat bahwa :

“Untuk mengisi kegiatan di hari sabtu dan minggu Kopma Padang Bulan mengadakan pelatihan devisi untuk menambah soft skill anggota. Dengan begitu anggota mempunyai kegiatan yang aktif di KOPMA padang bulan dan sesuai minat para anggota. Nah yang berkaitan dengan wirasuaha ada 3 devisi mas yaitu : tataboga, desain dan yang terakhir handycraft”⁴⁹.

(2) Memberikan pendidikan kewirausahaan secara nyata

a. Mengelola toko

Semua kegiatan untuk menjalankan usaha Toko dilakukan oleh semua mahasiswa pengurus KOPMA Padang bulan dari mulai cek barang, pembelian sampai laporan keuangan diurus oleh pengurus KOPMA ketika shift sore sedangkan shift pagi di handle

⁴⁹ Wawancara dengan Ahmad Zidan sebagai Kabid Usaha KOPMA PADANG BULAN UIN MALANG, pada tanggal 7 mei 2021

oleh manajer yang merupakan karyawan KOPMA Padang bulan. Kasier tidak dipegang mahasiswa tetapi oleh orang lain yang dipekerjakan sebagai karyawan di KOPMA Padang bulan hal ini bertujuan agar segala transaksi dapat terus berjalan meskipun seluruh mahasiswa pengurus KOPMA sedang kuliah namun ketika shift sore anggota diberikan kesempatan untuk menggantikan kasir dan juga ikut mengelola toko dengan tetap didampingi pengurus, mereka pun membuat kotak saran tentang barang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti penuturan oleh ketua KOPMA Padang Bulan.

“kita selalu menanamkan pendidikan kewirausahaan untuk semua anggota baru dan kita terapkan ilmu nya di usaha kita di setiap usaha kita, karna usaha kita itu dari mulai hal-hal administrasi sampai laporan keuangan diurus sama mahasiswa dan kita selalu mengecek kotak saran buat mengetahui kebutuhan yang relevan sekarang makanya kita anjurkan untuk mahasiswa yang berminat di kewirausahaan ayo masuk KOPMA karna kita selain mendidik memberikan materi kita juga terapin disini di KOPMA nya sendiri”⁵⁰

b. Pembuatan PIN oleh divisi handycraft

Salah satu bentuk usaha lainnya di KOPMA padang bulan yang langsung dijalankan oleh anggota adalah pembuatan PIN. Jadi anggota KOPMA difasilitasi alat pembuat PIN dan juga diberi

⁵⁰ Wawancara dengan fitrah sebagai ketua umum KOPMA PB UIN MALANG pada tanggal 6 mei 2021

pelatihan cara menggunakannya. Harapannya anggota bisa mencoba peruntungan di bisnis ini.



Gambar 4.2
Membuat
PIN

Puji berpendapat bahwa, “ saya senang ikut KOPMA mas, disini itu tidak hanya diberikan materi tentang pendidikan kewirausahaan saja namun juga prakteknya secara langsung seperti membuat PIN ini dengan begitu secara tidak langsung saya tahu dari awal menyiapkan bahan sampai membuatnya jadi barang layak dijual”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas peran KOPMA padang bulan dalam pendidikan kewirausahaan dalam anggotanya dengan melakukan kegiatan diklatsar, dikmen, diklatjut, seminar, SOC dan pelatihan devisi lalu KOPMA juga memberikan pendidikan kewirausahaan secara nyata berupa menjaga toko dan membuat PIN.

3. Kendala dan solusi yang di hadapi KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya.

(1) Kendala dalam pemberian materi pendidikan kewirausahaan.

⁵¹ Wawancara dengan Puji sebagai anggota KOPMA PB UIN MALANG pada tanggal 7 mei 2021

Nur Ahmad menjelaskan kendala di KOPMA itu pemateri yang berpengalaman itu terbatas, “ pematerinya terbatas mas atau kurang banyak lah yang berpengalaman kita di sini kadang juga masih saling bertukarpendapat. Kalau pemateri yang diseminari itu banyak yang berbayar mas kita kalau mendatangkan pemateri yang berbayar terus tidak sanggup karena dana terbatas dan juga tidak ingin membebani anggota”. Solusi yang diberikan Nur Ahmad untuk permasalahan ini adalah dengan mendatangkan alumni KOPMA dan juga menawarkan para pengurus atau anggota yang sudah berpengalaman untuk bisa menjadi pemateri.

Berdasarkan wawancara dengan Ilma Nadlrota menambahkan kendala yang muncul, “ sebagai bidang PSDA yang menaungi kegiatan pendidikan anggota kita masih belum punya silabus pendidikan kewirausahaan untuk tolah ukur dalam pembelajaran kewirausahaan”.hal ini masih belum teratasi tapi kedepan KOPMA padang bulan berencana membuat silabus pendidikan kewirausahaan agar dalam proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan mencapai tujuan yang maksimal.

(2) Kendala dalam melakukan pendidikan kewirausahaan secara nyata.

Beberapa kendala yang muncul dalam melakukan kegiatan pendidikan kewirausahaan Fitrah berpendapat bahwa,” kendala yang muncul itu partisipasi

anggota dalam kegiatan pelatihan devisi kurang mas, soalnya diadakan di hari sabtu dan minggu . anggota juga kalua hari senin – jumat kuliah jadi hanya hari itu yang senggang”. Solusi dari Fitrah terhadap permasalahan partisipasi yang kurang dianggota adalah dengan mengadakan kegiatan di hari aktif tapi di jam malam setelah magrib.

Fitrah berpendapat;“ya untuk mengefektifkan kegiatan devisi biasanya kita ambil hari aktif agar peseta lebih banyak mas tapi itu juga gak semua di pindahin hari aktif karena kasihan juga kalua sampai kemalaman dan juga itu biasanya diputuskan oleh devisi itu sendiri”.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pandangan anggota KOPMA Padang Bulan terhadap pentingnya pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan diawali dengan pembentukan pola pikir wirausaha dilanjutkan dengan pembentukan perilaku kreatif dan inovatif agar dapat berkreasi. Kreasi-kreasi yang dapat dihasilkan wirausaha meliputi *creation of wealth, enterprise, innovation, change, employment, value* dan *growth* (Morris, Lewis dan Sexton,1994:22). Melalui kemampuan menghasilkan kreasi-kreasi tersebut, maka seseorang dapat disebut sebagai wirausaha dalam bidang apapun. Sebagai contoh, seorang business entrepreneur dituntut untuk peluang dan berani mengambil risiko. Menghadapi tantangan masa depan yang sangat kompetitif, maka perilaku kewirausahaan diperlukan bagi semua bidang pekerjaan atau profesi. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan di perguruan tinggi dan diberlakukan kepada semua mahasiswa tanpa memandang bidang ilmu yang dipelajari, karena pendidikan kewirausahaan bukan pendidikan bisnis.⁵²

⁵² Susilaningsih. Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi:Pentingkah Untuk Semua Profesi?(Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 1, April 2015)

Sesuai dengan hasil jurnal diatas pandangan anggota KOPMA padang bulan dalam pendidikan kewirausahaan dinilai sangat penting untuk membuka wawasan mereka terhadap wirausaha. Memang tujuan mereka untuk memasuki KOPMA padang bulan kebanyakan mempunyai tujuan untuk memperoleh pendidikan kewirausahaan. Bisa dibbilang rata-rata anggota padang bulan terdiri dari fakultas ekonomi UIN Malang namun tidak jarang pula dari fakultas lain yang memang berkeinginan untuk mempelajari wirasuaha. Mereka sadar bahwa setelah lulus dari universitas lapangan pekerjaan yang tersedia sesuai dengan mereka mempunyai penyerapan terbatas oleh karena itu mereka ingin membekali mereka tentang pendidikan kewirausahaan untuk bekal membuka wirasuaha mereka sendiri.

B. Peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya

Pendidikan *enterpreunership* merupakan pendidikan yang di tujukan untuk menumbuhkan keahlian khusus. Hal ini mengacu pada pandangan Peter F. Drucker yang di kutip oleh Kasmir bahwa berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kreatifitas dan inovasi baru, sehingga mampu untuk menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya dan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha.⁵³ Kreatifitas itu sendiri bukanlah suatu karakter yang dapat di bentuk dengan

⁵³ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 21.

mudah, yaitu sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Larry O'Farrel dari Universitas Queen's dalam konferensi internasional (APEID) *the Asia Pasific Programme of Educational Innovation for Development* di Biro Regional Pendidikan Asia Pasifik UNESCO di Bangkok, Thailand, Bahwa kemampuan kreatif ada dalam diri kita dalam berbagai tingkat. Masalahnya adalah bagaimana kita dapat menggali hingga kemampuan itu muncul dan bermanfaat bagi kita.⁵⁴ Teori ini sesuai dengan obsevasi peneliti tentang tujuan KOPMA Padang bulan yang membangun, mengembangkan potensi, kemampuan ekonomi serta pengembangan kewiraswastaan dan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui aktivitas usaha dan pembinaan anggota.⁵⁵

Nilai-nilai *enterpreneurship* seharusnya mulai diintegrasikan di lingkungan sekolah mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan nonformal. Dengan kata lain bahwa Pendidikan wirausaha (*enterpreneurship*) harusnya sudah mulai diajarkan pada saat masih TK dan SD, sehingga nantinya anak-anak bisa langsung memutuskan jalan hidupnya untuk menjadi pengusaha atau pencipta lapangan kerja. "Wirausaha yang berhasil adalah seorang yang bisa memasarkan peluang atau gagasan menjadi sesuatu yang bisa dipasarkan dan menghasilkan nilai

⁵⁴ KABAR PENDIDIKAN, konferensi internasional UNESCO-APEID ke-15, Menumbuhkan Inspirasi dalam Pendidikan : Kreatifitas dan Kewirausahaan., EDISI 5 FEBRUAI 2012. Hal 2.

⁵⁵ BUKU SAKU ANGGOTA hal 4

(*value*) berupa keuntungan (*profit*)”⁵⁶. KOPMA memberikan berbagai ilmu kewirausahaan kepada semua anggota tanpa terkecuali karena pendidikan kewirausahaan yang diadakan KOPMA Padang Bulan adalah hak anggota untuk mendapatkannya namun segala bentuk pemberian ilmu tersebut baik secara materi maupun praktek hanya bisa dirasakan oleh anggota dan pengurus dikarenakan ranahnya KOPMA Padang Bulan hanya kepada anggota dan pengurus saja sedangkan mahasiswa bukan anggota KOPMA Padang Bulan hanya merasakan terpenuhi kebutuhannya dengan harga yang lebih murah meskipun mereka bukan bagian dari anggota KOPMA Padang Bulan karena prinsip Koperasi harus menjual barang yang harganya setara atau lebih murah. KOPMA juga terkadang membuka seminar umum untuk kalangan mahasiswa UIN MALANG dan hanya itu saja yang bisa dirasakan mahasiswa non anggota KOPMA, berbeda dengan anggota KOPMA Padang Bulan yang mendapatkan ilmu perkoperasiaan dan kewirausahaan yang lebih dibandingkan yang lain, berikut akan dibahas mengenai peran KOPMA dalam pendidikan kewirausahaan mahasiswa dari segi materi dan wujud nyata yaitu :

1. Pemberiaan Pendidikan Kewirausahaan ada tiga jenis yaitu Diklatsar, Diklatmen dan Diklatjut semua pendidikan itu merupakan pendidikan yang berkelanjutan.

⁵⁶ Badan Pengawas Berjangka Komoditi, *Modul Training of Trainers: Industri dan Perdagangan dan Perdagangan Berjangka Komoditi* (t.t.: Departemen Perindustriandan Perdagangan, 2004),hal 4.

2. Seminar

Seminar kewirausahaan diadakan KOPMA PADANG BULAN rutin setiap satu tahun sekali seperti seminar tentang wirausaha dan koperasi.

3. SOC (School Of Cooperation)

SOC biasa diadakan seminggu sekali dalam bentuk kajian bersama anggota. Kajian ini tidak hanya membahas tentang koperasi saja, tetapi juga berwirausaha. Dalam kajian kewirausahaan biasanya KOPMA Padang Bulan mendatangkan pemtaeri yang kebanyakan berasal dari alumni KOPMA Padang Bulan kajian itu berupa kajian rutin yang membahas segala aspek kewirausahaan dari mulai pengertian wirausaha, cara menjadi wirausahawan yang baik, sikap-sikap seorang wirausaha, cara melihat peluang sebagai usaha, menumbuhkan mental wirausaha semua kajian ini diperuntukan oleh seluruh keluarga besar KOPMA Padang Bulan khususnya anggota agar mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai wirausaha.

4. Pelatihan devisi (tata boga, desain, handycraft)

Untuk mengisi kegiatan di hari sabtu dan minggu Kopma Padang Bulan mengadakan pelatihan devisi untuk menambah soft

skill anggota. Dengan begitu anggota mempunyai kegiatan yang aktif di KOPMA padang bulan dan sesuai minat para anggota.

C. Kendala dan solusi di KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya

Dalam pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di KOPMA padang bulan dinilai penting untuk membuka wawasan kewirausahaan anggota. Namun tetap ada beberapa kendala yang muncul dalam melakukan kegiatan pendidikan kewirausahaan di KOPMA Padang Bulan diantaranya Partisipasi anggota yang kurang di pelatihan devisi. masih perlu banyak pemateri berpengalaman untuk pendidikan kewirausahaan dan belum adanya silabus tentang pendidikan kewirausahaan. Solusi dari kendala yang muncul dengan mengganti hari kegiatan devisi, menawarkan alumni atau anggota yang sudah berpengalaman untuk menjadi pemateri dan yang terakhir mengupayakan dimasa depan untuk membuat silabus tentang pendidikan kewirausahaan.

Kendala yang dihadapi sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhusni bahwa motivasi anggota dalam suatu lembaga adalah hal yang urgen untuk diperhatikan, karena motivasi akan menjadi pendorong anggota untuk membangun Kopma lebih sukses, semangat dan bisa komitmen menjalankan kerja sama yang telah ditentukan. Namun pada kenyataannya hasil penelitian

ini sebagian dari anggota koperasi UIN Alauddin Makassar kurang termotivasi yang mengakibatkan sebagian anggota koperasi tidak aktif lagi.⁵⁷

Penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Zaim yang menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti Koperasi mahasiswa “Kopma UIN SuKa” rata-rata mereka mempunyai peran ganda (antara kuliah dan organisasi) dalam mengikuti kegiatan sehingga aktifitas ini akan mengganggu stabilitas dan intensitas dalam mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa “Kopma Uin SuKA”. Anggota koperasi mahasiswa “Kopma UIN SuKa” menjadi lokomotif dari berjalannya suatu koperasi. Pasang surutnya sutu hasil yang diciptakan oleh koperasi juga tergantung pada semangat dan tanggung jawabnya dari anggota.⁵⁸

⁵⁷ Nurhusni. Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Uin Alauddin Makassar. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar

⁵⁸ Zaim Muhamad. Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan mplikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) : Kajian Kualitatif Deskriptif. Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 3, Nomor 1, Juni 2018 Hal 68

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis, dan penyajian data tentang peran koperasi mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan di anggota koperasi mahasiswa padang bulan universitas islam maulana malik ibrahim malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan anggota dalam pendidikan kewirausahaan di KOPMA padang bulan dinilai penting untuk membuka wawasan mereka terhadap wirausaha dan menyiapkan bekal dalam membuka wirausahanya sendiri.
2. Peran KOPMA Padang Bulan dalam pendidikan kewirausahaan anggotanya melalui beberapa pendidikan diantaranya : diklatsar, dikmen, dan dikjut . Setelah itu anggota bisa mendapat pendidikan kewirausahaan dalam seminar yang diadakan minimal satu tahun sekali oleh KOPMA Padang Bulan, SOC seminggu sekali, dan Pelatihan Devisi setiap hari sabtu dan minggu. Untuk pendidikan kewirausahaan secara nyata anggota diberikan kesempatan dalam membantu pengurus mengelola took dan pemberian pelatihan pembuatan PIN.
3. Kendala KOPMA padang Bulan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di anggotanya diantaranya : Partisipasi anggota yang kurang

di pelatihan devisi, Masih perlu banyak pemateri berpengalaman untuk pendidikan kewirausahaan, dan Belum adanya silabus tentang pendidikan kewirausahaan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di KOPMA Padang Bulan, selama ini KOPMA telah melakukan upaya untuk mensukseskan pendidikan kewirausahaan di anggota akan tetapi masih ada beberapa kendala yang muncul oleh karena itu terdapat saran sebagai berikut :

1. Kopma padang bulan mengupayakan pada universitas uin malang agar memberi perintah pada mahasiswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan UKM
2. Adanya peraturan yang membuat anggota jera agar mengikuti pelatihan devisi dengan rajin
3. Menggandeng dinas koperasi untuk memberi pemateri yang berpengalaman dalam hal pendidikan kewirasuahaan
4. Membuat silabus pendidikan kewirasuahaan agar runtutan pendidikan kewirausahaan dan tujuannya tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuty, Tri. 2006. *Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Baswori. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Pt Ghalia Indonesia.
Djumhur, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Firdaus, Muhammad.2002. *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek*. Bandung : PT. Ghalia Indonesia.
- Hakim Nasution, Arman, Dkk, 2007. *Entrepreneurship Membangun Sprit Teknopreneuship* Yogyakarta: Penerbit Andi,
- Hendar dan Kusnadi. 2001. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Kurniawan, Hendri .2012. “*Model Pendidikan Kewirausahaan Bagi Pengembangan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Gowongan Gemuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2012*”. Skripsi.
- Moleong, Lexy J.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ritongga,dkk.2003. *Pelajaran Ekonomi*, Jakarta : PT. Gelora Aksara.
- Saitio, Arifin, Halaman Ramba. 2001. *Koperasi, Teori, Dan Praktik*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

- Soeradjiman, 1996. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*,. Jakarta : Dekopin.
- Sudrajad, 2011. *Kiat Mengentaskan Penggauran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*
Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:
Alfabeta, .
- Tambunan, Tulus T.H. 2016. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Universitas
Trisakti.
- Wietmadja, Rochiati, 2005 *Metode Penelitian Tindakan Keas*, Bandung:
Remaja Rosdakarya.

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajazana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.iain-malang.ac.id E-mail: itk@iain-malang.ac.id

Nomor : I23/Un.03.I/TL.00.I/04/2021 30 April 2021
Lampiran : -
Hal : Validasi Tugas akhir kuliah

Kepada
Yth. Ketua Umum KOPMA PADANG BULAN
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : ACHMAD NUR ARIFIN
NIM : 14130022
Program Studi : SI Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI ANGGOTA KOPMA PADANG BULAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Validasi : Tugas akhir kuliah
Dosen Pembimbing : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan Wakil
Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KOPERASI "Mahasiswa Padang Bulan"
Jl. Gajayana No. 50 Gd. Soeharto Lt. 1 Malang Telp. (0341) 560786
Web: koperasi.mahasiswapb-uinmalang.blogspot.com
Email: koperasi.mahasiswa.pb.uin.maliki.malang@gmail.com



Un.3/D/KOPMA-PADANGBULAN/07/V/2021

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Umum KOPMA PB UIN MALANG, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama : Achmad Nur Arifin
NIM : 14130022
Universitas : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di KOPMA PB UIN MALANG di bulan Mei 2021, dengan judul skripsi "**Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



BUKTI WAWANCARA





PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara

1. Bagaimana sejarah KOPMA padang bulan UIN MALANG berdiri?
2. Apakah KOPMA padang bulan sudah mendapatkan Badan Hukum?
3. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya KOPMA padang bulan?
4. Apa jenis KOPMA Padang bulan ini?
5. Bagaimana Strukur Kepengurusan KOPMA padang bulan sekarang?
6. Apakah semua mahasiswa UIN MALANG bisa mendaftar menjadi anggota KOPMA padang bulan?
7. Bagaimana padangan anggota KOPMA padang bulan dalam pendidikan kewirausahaan?
8. Menurut anda apakah pendidikan kewirausahaan yang di ajarkan KOPMA padang bulan sudah mencukupi?
9. Apa saja bentuk pendidikan kewirausahaan di KOPMA padang bulan?
10. Bagaimana peran KOPMA padang bulan dalam pendidikan kewirausahaan di anggota?
11. Kendala apa saja yang dimiliki KOPMA dalam menjalankan pendidikan kewirausahaan?
12. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?